

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian sangat diperlukan perencanaan penelitian agar penelitian yang akan dilakukan dapat berjalan dengan baik (Utami & Marpaung, 2022). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kausalitas dan jenis pendekatan kuantitatif karena terdapat ada berupa angka serta analisa statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan sebelumnya (Ayu Sekarwati & Susanti, 2020). Penelitian kuantitatif dilaksanakan dengan tujuan untuk menganalisa setiap variabel independen yang diduga berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan yaitu inklusi keuangan, gaya hidup, dan status sosial ekonomi.

3.2 Objek dan Sumber Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menentukan objek penelitian pada keluarga yang berdomisili di Kelurahan Sukorejo, Kota Blitar. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti sendiri dari responden yang terkait. Data dari penelitian ini didapatkan melalui pengisian kuisisioner oleh responden yang nantinya data tersebut diolah kembali. Alasan menggunakan kuisisioner dalam penelitian ini karena kuisisioner dapat mengumpulkan data dalam waktu singkat dan mempermudah peneliti dalam menganalisa data dari setiap responden yang menjawab pertanyaan dari kuisisioner tersebut. Peneliti menetapkan kriteria responden dalam penelitian ini yaitu warga Kelurahan Sukorejo, Kota Blitar yang sudah berkeluarga.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan suatu wilayah umum yang terdiri dari obyek-obyek/subyek yang mempunyai ciri-ciri tertentu dan sifat-sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti dan dari situ kemudian diambil kesimpulannya. Pada langkah pertama, peneliti harus menentukan secara jelas populasi penelitian yang

diminati (populasi sasaran), yaitu populasi yang nantinya menjadi ruang lingkup hasil penelitian (Halin, 2018). Dalam penelitian ini populasi penelitian adalah keluarga yang berdomisili di Kelurahan Sukorejo, Kota Blitar. Dengan jumlah populasi yang diambil dari jumlah keluarga keseluruhan sebanyak 5.210.

Menurut (Sugiono, 2015:81) dalam (Iko Putri Yanti, 2019) sampel merupakan Sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Apabila populasinya besar dan tidak mungkin peneliti mempelajari semuanya, misalnya karena keterbatasan sumber daya, tenaga, dan waktu, hendaknya peneliti menggunakan sampel dari populasi yang ada. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling* , yakni penentuan responden dengan kriteria tertentu.

Adapun kriteria yang akan dijadikan sampel yaitu:

1. Responden adalah keluarga yang berdomisili di Kelurahan Sukorejo, Kota Blitar.

Sampel dalam penelitian ini dilakukan perhitungan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = batas toleransi kesalahan

1 = bilangan konstanta

Batas toleransi kesalahan

1% = banyak

5% = sedang

10% = sedikit

Penyelesaian :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{5.210}{1 + 5.210(10\%)^2}$$

$$n = \frac{5.210}{1 + 5.210(0,01)}$$

$$n = 98$$

Jika dilihat dari perhitungan menggunakan rumus slovin diatas dapat diketahui bahwa responden yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 98 responden.

3.4 Variabel Operasionalisasi

Variabel operasional merupakan batasan dan cara pengukuran variabel yang diteliti. Tujuan dibuat variabel operasional yaitu untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data, terhindarkan dari perbedaan interpretasi dan membatasi ruang lingkup variabel.

Tabel 3.1 Variabel dan Indikator

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Pengelolaan Keuangan (Y)	Menurut Putri dan Lestari (2019) dalam jurnal (Junaedi & Hartati, 2023) pengelolaan keuangan merupakan bagian dari kegiatan pengelolaan pribadi, yaitu proses yang dilakukan oleh seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya melalui kegiatan pengelolaan sumber daya keuangan secara sistematis.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan keuangan demi masa depan 2. Menabung 3. Menyisihkan uang untuk keperluan diri sendiri dan keluarga 	Skala Likert

Inklusi Keuangan (X1)	Menurut World Bank (Bank Dunia) dalam jurnal (Yuliyanti & Pramesti, 2021) menyatakan bahwa Inklusi Keuangan merupakan kemudahan akses bagi setiap individu ataupun bisnis agar dapat menggunakan produk dan layanan keuangan yang berfungsi untuk pemenuhan kebutuhan manusia dalam kehidupan sehari-hari seperti pembayaran, menabung, dan kredit.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akses 2. Penggunaan 3. Kualitas 4. Kesejahteraan 	Skala Likert
Gaya Hidup (X2)	Menurut Aulianigrum & Rochmawati (2021) dalam jurnal (Utami & Marpaung, 2022) bahwa gaya hidup sering kali diartikan melalui aktivitas, peminatan, dan opini seseorang yang digambarkan dengan tingkah laku seseorang terhadap lingkungan dan sesamanya yaitu tentang bagaimana cara mereka hidup, menggunakan uangnya, dan meluangkan waktunya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas 2. Minat 3. Opini 	Skala Likert
Status Sosial Ekonomi (X3)	Menurut Quin dalam (Pristian & Astuti, 2016) mengatakan bahwa status sosial ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penghasilan 2. Pendidikan 3. Pekerjaan 	Skala Likert

	<p>didasarkan pada ukuran untuk menentukan posisi seseorang berdasarkan pekerjaan, pendapatan, dan keanggotaan dalam organisasi sosial.</p>		
--	---	--	--

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu menggunakan kuisisioner. Kuisisioner adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan atau angket yang telah disusun oleh peneliti yang digunakan untuk mengetahui pendapat responden terhadap beberapa variabel (Halin, 2018). Kuisisioner ini menggunakan skala likert 5 poin dari indikator setiap variabel yang telah disusun oleh penulis. Skala likert digunakan untuk mengukur persepsi dan sikap terhadap suatu peristiwa. Penyebaran kuisisioner ini melalui google form yang akan dibagikan ke seluruh objek penelitian.

Tabel 3.2 Skala Likert

No	Jenis Jawaban	Bobot
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Netral	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Utami & Marpaung, 2022)

3.6 Metode Analisis

3.6.1 Uji Instrumen Penelitian

3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya kuisisioner. Suatu kuisisioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaan di dalamnya mengungkapkan apa yang ingin diukur oleh kuisisioner tersebut. Dengan pengukuran validitas yang dilakukan dengan menghubungkan skor item kuisisioner dengan total skor variabel. Untuk mengetahui skor setiap masing-masing item valid tidaknya pertanyaan, ditetapkan kriteria statistic sebagai berikut:

Jika r hitung $> r$ tabel dan nilai positif, maka variabel tersebut valid.

Jika r hitung $< r$ tabel, maka variabel tersebut tidak valid.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kuisisioner yang memiliki indicator dari setiap variabel. Uji reliabilitas menggunakan program SPSS yang memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan menguji statistik. Cronbach Alpha (α) suatu variabel dikatakan reabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,6$.

3.6.2 Uji Pengaruh

3.6.2.1 Analisis Deskriptif

Menurut penjelasan Sugiyono (2011:147) dalam jurnal (I. R. Dewi et al., 2014) analisis deskriptif merupakan analisis yang dilakukan dengan cara pendeskripsian yang diperoleh dari sekumpulan data bukan untuk membuat kesimpulan secara umum. Analisis ini tidak diuji secara sistematis dan statistic. Hanya untuk menggambarkan angka responden dari objek penelitian yang didapat dari hasil analisis deskriptif.

3.6.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan penjelasan Sugiyono (2006:210) dalam (I. R. Dewi et al., 2014) analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersamaan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam suatu model analisis regresi. Persamaan regresi penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \mu$$

Keterangan:

Y = Variabel Y

a = Konstanta

b₁, b₂ = nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas (independen)

X₁ = variabel X₁

X₂ = variabel X₂

μ = Error Term

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Menurut Nugroho (2005:18) dalam (I. R. Dewi et al., 2014) uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk memeriksa apakah variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal dalam model analisis regresi. Terdapat 3 metode analisis dalam uji normalitas yaitu, analisis histogram, analisis grafik normal probability plot dan analisis statistik One-Sample Kolmogorov-Smirnov. Dalam penelitian ini uji normalitas yang diterapkan yaitu analisis statistic Kolmogorov-Smirnov.

- a. Jika asymp sig < 0,05, maka sampel berdistribusi tidak normal
- b. Jika asymp sig > 0,05, maka sampel berdistribusi normal

3.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011) dalam (Firdiyansyah, 2017) Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Apabila terjadi korelasi, maka terdapat problem Multikolinieritas. Agar dapat dilakukan uji multikolinieritas dalam model regresi penelitian yang dilakukan dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. *Tolerance* adalah mengukur variabel bebas yang terpilih dan tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya.

- Nilai *tolerance* $> 0,10$ tidak terjadi multikolinieritas
- Nilai *tolerance* $< 0,10$ terjadi multikolinieritas yang tinggi
- Nilai yang umum digunakan adalah nilai *tolerance* diatas 0,10 atau sama dengan nilai VIF dibawah 10 yang menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menurut penjelasan Ghozali (2009:125) dalam (I. R. Dewi et al., 2014) digunakan untuk menguji ada tidaknya ketimpangan variance residual dari penelitian yang satu ke penelitian yang lain pada model regresi. Jika varians residu dari pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain tidak konstan maka disebut heterokedastisitas. Salah satu cara untuk memeriksa apakah ada heterokedastisitas adalah dengan melakukan uji glejser.

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji t

Dalam uji t (parsial) bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel, baik variabel bebas terhadap variabel terikat yang signifikan secara statistic. Uji ini digunakan untuk mencari koefisien regresi setiap variabel independent untuk mengetahui apakah berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Menurut Mardani(2001:23) dalam (Fatimah, 2014) menyampaikan pengujian hipotesis untuk uji t sebagai berikut:

Ho = Jika nilai Sig > 0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Ha = Jika nilai Sig < 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y

Maka kesimpulannya adalah jika uji t pada tingkat signifikan atau probabilitas < 0,05, maka variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (variabel bebas bisa mengukur variabel terikat).

3.6.4.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) adalah koefisien korelasi kuadrat, penggunaan koefisien determinasi (R^2) dinyatakan dalam persentase, sehingga harus dikalikan 100%. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independent terhadap variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) semakin besar (mendekati satu) menunjukkan semakin banyak kemampuan variabel independent menerangkan variabel dependen. Begitupun sebaliknya, jika koefisien determinasi (R^2) semakin kecil (mendekati nol), maka dikatakan bahwa pengaruh variabel independent adalah kecil terhadap variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel independent yang diteliti terhadap variabel dependen (Halin, 2018).